
**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORRAY TERHADAP KEAKTIFAN DAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA**

Fatkurozi¹, Suwandono², Paridjo³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pancasakti Tegal
fatkhurozy@gmail.com,

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk membuktikan: (1) Keaktifan belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Course Review Horray* lebih baik daripada menggunakan model ekspositori, (2) Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Course Review Horray* lebih baik daripada menggunakan model ekspositori, (3) Ada perbedaan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Course Review Horray* dengan yang menggunakan model ekspositori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA di SMA Negeri 3 Brebes Kabupaten Brebes dengan jumlah populasi 210 peserta didik dari enam kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah (1) uji t pihak kanan pada hipotesis 1 dan 2, (3) uji manova one-way pada hipotesis 3. Dimana sebelumnya data berdistribusi normal dan homogen. Hasil penelitian pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Brebes dapat disimpulkan : (1) Keaktifan belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Course Review Horray* lebih baik daripada menggunakan model ekspositori, (2) Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Course Review Horray* lebih baik daripada menggunakan model ekspositori, (3) Ada perbedaan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *Course Review Horray* dengan yang menggunakan model ekspositori.

Kata kunci: Model *Course Review Horray*, Keaktifan Belajar, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari peserta didik akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan ketrampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai peserta didik dalam proses belajarnya selama waktu yang bersama. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal peserta didik dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif serta seorang guru harus mampu mengarahkan peserta didik agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang baik karena dalam suatu pembelajaran bukan hanya menerima dan mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh guru saja.

Di dalam proses pembelajaran, terdapat keterkaitan yang erat antara guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Guru harus memiliki

strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Sehingga peserta didik menjadi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah *course review horray*. Model pembelajaran *course review horray* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat

menjawab benar diwajibkan berteriak “horee”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horray* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika (Studi Eksperimen pada Pokok Bahasan Trigonometri I pada Peserta Didik kelas X Semester II SMA Negeri 3 Brebes kabupaten Brebes tahun pelajaran 2016/2017)”.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena pada penelitian ini data yang digunakan berupa angka dan menggunakan analisis statistik.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah eksperimen yaitu untuk mencari hubungan sebab akibat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan february 2017, yaitu pada awal pembelajaran semester II Tempat yang digunakan untuk penelitian di SMA Negeri 3 Brebes kelas X IPA Semester II Tahun pelajaran 2016/2017.

Desain Penelitian

Pada penelitian ini akan membandingkan keefektifan model *Course Review Horray* terhadap keaktifan dan prestasi belajar matematika peserta didik.

Desain penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel desain penelitian di bawah ini:

Desain Penelitian

Untuk kemampuan awal, data diperoleh dari nilai UAS peserta didik Semester I mata pelajaran matematika. Pada kelas eksperimen perlakuan menggunakan model pembelajaran *course review horray*, sedangkan pada kelas kontrol perlakuan menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Data akhir yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai prestasi belajar peserta didik pada pokok bahasan trigonometri dan nilai keaktifan belajar peserta didik.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi dalam 2 kategori yaitu variabel bebas dan terikat, kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horray* sebagai X.

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan (Y_1) dan Prestasi belajar (Y_2).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA semester II SMA Negeri 3 Brebes yang terdiri atas 6 kelas. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Daftar jumlah peserta didik pada populasi

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X IPA 1	35
2.	X IPA 2	35
3.	X IPA 3	35
4.	X IPA 4	35
5.	X IPA 5	35
6	X IPA 6	35
Jumlah		210

Dari 6 kelas yang ada, maka dengan teknik *cluster random sampling*

Kelas	Kemampuan Awal	Perlakuan	Post-Test Keaktifan & Prestasi
Kelas Eksperimen	A_E	X_E	Y_{1E} dan Y_{2E}
Kelas Kontrol	A_K	X_K	Y_{1K} dan Y_{2K}

didapatkan 5 kelas sebagai sampel dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Kelas Eksperimen, yaitu kelas yaitu X IPA 3 dan X IPA 4.
- Kelas Kontrol, yaitu kelas kelas yaitu X IPA 5 dan X IPA 6.
- Kelas Uji Coba, yaitu kelas yaitu X IPA 1.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa daftar nama peserta didik, daftar nilai ujian akhir semester ganjil SMA Negeri 3 Brebes kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017 yang didapat dari guru mata pelajaran matematika.

2. Observasi

Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap keaktifan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran terhadap pelajaran matematika antara kelas yang diberi model pembelajaran *Course Review Horray* dengan kelas yang diberi model pembelajaran ekspositori.

3. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data nilai prestasi belajar pemahaman konsep matematika setelah diadakan perlakuan yang berbeda. Pada penelitian ini, tes diberikan dalam.

Teknik Analisis Data

Setelah data-data hasil penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data menggunakan analisis data statistik. Dalam menganalisis data, diperlukan suatu teknik analisis data. Analisis data yang peneliti gunakan adalah:

1. Uji t satu pihak kanan
Uji t satu pihak kanan digunakan untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2.
2. Uji Manova one way

No	Nilai	Kelas CRH	Kelas Ekspositori
1	Mean	60	44
2	Median	60	44
3	Modus	58	27
4	St. Deviasi	11.0423	10.6534
5	Variansi	121.9315	113.4940
6	Maksimum	78.0	62
7	Minimum	43	27
8	Coefisien Varians	0.1836	0.2428

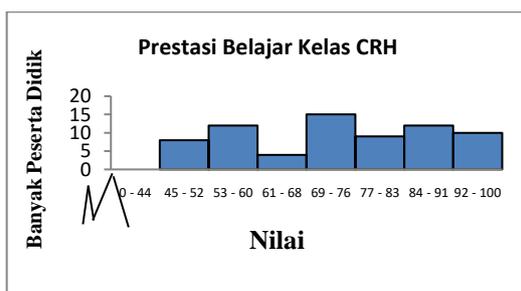
Uji manova one way digunakan untuk hipotesis 3..

HASIL DAN PEMBAHASAN

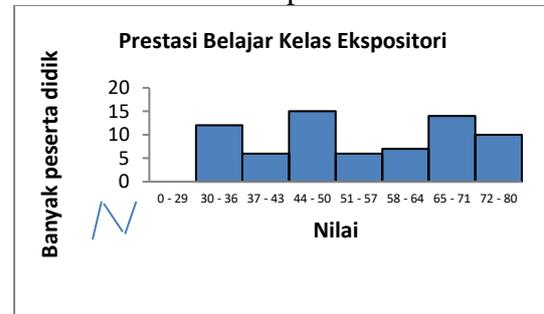
Deskripsi Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik pada Pokok Bahasan Trigonometri

Tabel 1

Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik
Gambar 1. Histogram Prestasi Belajar kelas CRH



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Kelas Ekspositori



Deskripsi data diatas menunjukkan bahwa peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* mempunyai prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori

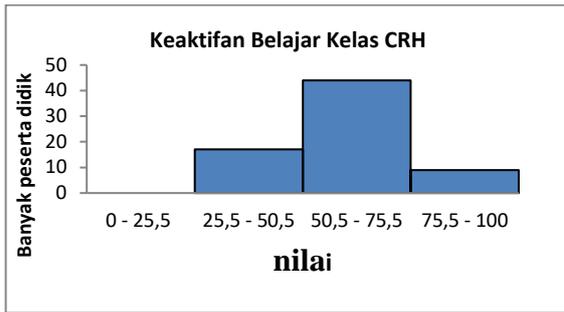
Deskripsi Keaktifan Belajar

No	Nilai	Kelas CRH	Kelas Ekspositori
1	Mean	74	54
2	Median	75	55
3	Modus	80	35
4	St. Deviasi	15.9288	14.4849
5	Variansi	253.7267	209.8137
6	Maksimum	100.0	80
7	Minimum	45	30
8	Coefisien Varians	0.2165	0.2661

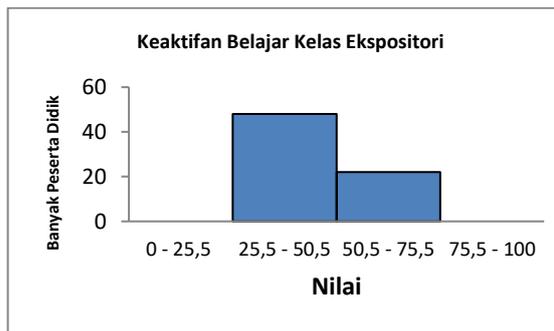
Matematika Peserta Didik pada Pokok Bahasan Trigonometri

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Matematika
Gambar 3. Histogram Keaktifan Belajar Kelas CRH



Gambar 4. Histogram Keaktifan Belajar kelas ekspositori



Deskripsi data di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* mempunyai keaktifan belajar matematika yang lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Analisis Uji t Satu Pihak Kanan untuk Hipotesis 1

Pengujian hipotesis untuk menentukan model pembelajaran mana yang lebih baik terhadap keaktifan belajar matematika peserta didik maka dilakukan uji t satu pihak kanan. Adapun ringkasan perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 3.

No	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	8,9992	1,6559	8,9992 > 1,6559

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 8,9992$ kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka $t_{tabel} = 1,6559$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak yang artinya H_a diterima artinya keaktifan belajar matematika peserta yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan model ekspositori.

Analisis Uji t Satu Pihak Kanan untuk Hipotesis 2

Pengujian hipotesis untuk menentukan model pembelajaran mana yang lebih baik terhadap prestasi belajar matematika peserta didik maka dilakukan uji t satu pihak kanan. Adapun ringkasan perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4

No	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	7,4390	1,6559	7,4390 > 1,6559

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7.4390$ kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka $t_{tabel} = 1,6559$ Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak, artinya H_a diterima yang artinya prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan model ekspositori.

Analisis Ragam Multivariate Satu Arah (One-Way Manova) untuk Hipotesis 3

Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang diajar dengan model *Course Review Horray* dan ekspositori menggunakan uji *One-Way Manova*. Adapun ringkasan perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 5 .

Hasil Analisis Ragam Multivariate Satu Arah (*One-Way Manova*)

Sumbe	DB	JK dan JHK
r		
Variasi		
Perlakuan (H)	1	H = [9266,5786 -1002,1 -1002,1142 12825,7]
Galat (E)	139	E = [16244,3571 8555,11 8555,1143 31984,2]
Total (T)	140	T = [25510,9357 7553 7553 44810]

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa $\lambda_{hitung} = 0,4110$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan λ_{tabel} dengan p = banyaknya variabel respon

= 2, V_H = derajat bebas perlakuan = 1, dan V_E = derajat bebas galat = 139 serta taraf signifikansi $\alpha=5\%$, maka diperoleh harga $\lambda_{tabel}=0,9378$. Ternyata $\lambda_{hitung}<\lambda_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak, artinya H_a diterima yang artinya ada perbedaan antara keaktifan dan prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* dengan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Brebes Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017 pokok bahasan trigonometri menunjukan keaktifan belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran CRH (*Course Review Horray*) menunjukkan hasil lebih tinggi daripada yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Jadi dapat dikatakan hipotesis kesatu yaitu Keaktifan belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran CRH (*Course Review Horray*) menunjukkan nilai lebih tinggi daripada yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori,. Jadi dapat dikatakan hipotesis kedua yaitu Prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Dilihat dari hasil keaktifan dan prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model *Course Review Horray* dengan peserta didik yang diajar menggunakan model ekspositori diatas, hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan dan dapat dibuktikan dengan analisis uji ragam multivariate satu arah (*one-way manova*)

Pembelajaran *Course Review Horray* merupakan pengalaman baru bagi peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Brebes Kabupaten Brebes. Pada awal pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horray* mengalami sedikit hambatan diantaranya membutuhkan waktu untuk penyesuaian, pada waktu membentuk kelompok terkadang menimbulkan kegaduhan dalam kelas yang cukup menyita waktu pembelajaran. Peserta didik masih belum terbiasa dengan dibentuknya kelompok belajar karena sebelumnya guru tidak biasa membentuk kelompok belajar.

Pada pertemuan kedua hambatan yang terjadi secara perlahan-lahan dapat berkurang dikarenakan peserta didik mulai bisa menyesuaikan diri dalam pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga dan seterusnya peserta didik semakin terbiasa dan lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Course Review Horray*, peserta didik diajarkan untuk lebih aktif dalam situasi pembelajaran berkelompok. Peserta didik belajar menjawab soal-soal matematika dengan cepat .

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiani Tika (2015) dengan judul " Keefektifan Implementasi Pembelajaran CRH Berbantuan Kartu Masalah Dalam Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematika

Siswa SMP Kelas VII" menyimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran CRH berbantuan kartu masalah dibanding siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *Course Review Horray* menurut Imas dan Berlin (2015:81) sebagai berikut: Pembelajaran *CRH* sangat menarik sehingga mendorong peserta didik untuk dapat aktif mengikuti pembelajaran. Pembelajarannya tidak monoton atau membosankan karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana kelas tidak menegangkan. Peserta didikmenjadi lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran yang berlangsung menyenangkan. Dapat melatih kerjasama antar peserta didik di dalam kelas

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut : 1). Keaktifan belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. 2). Prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. 3). Ada perbedaan keaktifan dan prestasi belajar matematika antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horray* dengan peserta didik yang diajar

menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Saran

1. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik selalu aktif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Khususnya pada mata pelajaran matematika karena keaktifan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar.

2. Bagi guru

Kepada guru matematika untuk selalu mengembangkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik khususnya pelajaran matematika

3. Bagi sekolah

Pembelajaran matematika dengan menggunakan model CRH (*Course Review Horray*) dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran matematika di kelas-kelas agar peserta didik tidak merasa bosan dengan model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran.

4. Bagi Pembaca

Skripsi ini dapat dijadikan pengetahuan tentang model pembelajaran CRH (*Course Review Horray*) dan sebagai referensi dalam membuat penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartana, T.J. 2011. *Manajemen Pendidikan (Implementasi pada*

Sekolah). Tegal: Badan Penerbitan Universitas Pancasakti Tegal.

Imas & Berlin. 2015. *Model – model Pembelajaran*. Jakarta:

Kurniasih, I dan Sani, B. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.

Priansa, D.J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran (Cerdas, Kreatif, dan Inovatif)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Susongko, Purwo. 2015. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal.

Sudjana. 2005. *Metoda Penelitian*. Bandung: PT Tarsito Bandung.

Susongko, Purwo. 2013. *Penilaian Hasil Belajar*. Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal.

Trianto, M.Pd. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : kencana.

Doly, Marah. *Penerapan Strategi Instant Assesment untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP AL HIDAYAH MEDAN T.P 2013/2014*. Jurnal Edutech. Vol 1, nomor 1, maret 2015. Retrived from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/270>

Effendi, Mukhlison. *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*. Jurnal Pendidikan Islam, vol 7 nomor 2,

- oktober 2013. Retrived from <http://jurnal.walisongo.ac.id/index.php/jpi/article/view/2657>
- Manurung, Hariani.2015.*Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar matematika siswa MTs Negeri Rantau Prapat 2013/2014*. Jurnal edutech. Vol 1 number 1, maret 2015. <http://media.neliti.com/media/publication/42695-ID-analisis>
- Makmur, Agus.*Efektifitas penggunaan metode Base Method dalam meningkatkan kreatifitas dan motivasi belajar matematika siswa SMP N 10 padang sidimpuan*. Jurnal edutech. Vol 1 number 1, maret 2015. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/267>
- Untari, Erny.*Korelasi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Organisasi Sekolah dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Media Prestasi. Vol XV. Nomor 2. Desember 2015. <http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article.view/103>
- Widowati, Susi. *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran TSTS*. Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika. Vol 1. Nomor 1. April 2015. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=340337&val7>
- Wicaksono, DP. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbahasa Inggris Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Inteligences) Pada Materi Balok dan Kubus untuk Kelas VIII SMP*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. Vol 2. Nomor 5. Juli 2014. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2math/article/view/4378>